

**EFEKTIVITAS SEDIAAN SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL  
TANAMAN CIPLUKAN (*Physalisangulata L.*) TERHADAP  
ORGAN LIMFOID AYAM BROILER YANG  
DIINFEKSI VIRUS *Newcastle Disease* (ND)**



**PROGRAM STUDI PASCASARJANA ILMU PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**EFEKTIVITAS SEDIAAN SIMPLISIA DAN EKSTRAK ETANOL  
TANAMAN CIPLUKAN (*Physalisangulata L.*) TERHADAP ORGAN  
LIMFOID AYAM BROILER YANG DIINFEKSI  
VIRUS *Newcastle Disease* (ND)**

**Rama Juwita Fitri** dibawah bimbingan  
**Dr. drh. Yulia Yellita, MP dan Dr. Montesqrit, S.Pt. M.Si**  
Program Studi Ilmu Peternakan Pascasarjana Universitas Andalas Padang

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas sediaan simplisia dan ekstrak etanol tanaman ciplukan (*Physalis angulata L.*) terhadap bobot relatif organ bursa fabrisius dan organ limpa serta histopatologi organ limpa ayam broiler yang diinfeksi virus *Newcastle Disease* (ND). Materi penelitian ini menggunakan DOC ayam broiler CP 707 berjumlah 24 ekor, tanaman ciplukan (ekstrak dan simplisia), isolat ND velogenik, Vaksin ND *live* komersil Medivac ND®, Ransum komplit broiler komersil. Rancangan penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan kombinasi perlakuan diperoleh sebanyak 8 perlakuan dengan 3 ulangan. Kelompok 1 (K1) sebagai kontrol negatif yaitu kelompok tanpa perlakuan, kelompok 2 (K2) sebagai kelompok positif kelompok tanpa perlakuan dan diberi vaksin ND. Kelompok 3 (E1) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan ekstrak tanaman ciplukan dosis 0, 15 mg/10 ml, kelompok 4 (E2) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan ekstrak tanaman ciplukan dosis 0, 25 mg/10 ml, kelompok 5 (E3) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan ekstrak tanaman ciplukan dosis 0, 35 mg/10 ml. Kelompok 6 (S1) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan simplisia tanaman ciplukan dosis 7,5 mg/10 mg serbuk, kelompok 7 (S2) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan simplisia tanaman ciplukan dosis 12,5 mg/10 mg serbuk, dan Kelompok 8 (S3) yaitu kelompok yang diberi vaksin dan simplisia tanaman ciplukan dosis 17,5 mg/10 mg serbuk. Data yang diperoleh dianalisis dengan *analisis of varian* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji Duncan taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sangat nyata  $p < 0,01$  antara kelompok perlakuan K1 dan K2 dengan E1, E2, E3, S1, S2 dan S3. Kelompok perlakuan S3 menunjukkan perubahan patologi anatomi, bobot relatif bursa fabrisius, bobot relatif limpa maupun histopatologi lebih baik dibandingkan E3. Kesimpulan pemberian sediaan simplisia dan ekstrak etanol tanaman ciplukan (*Physalis angulata L.*) memiliki efektivitas terhadap organ limfoid ayam broiler yang diinfeksi virus *Newcastle Disease* (ND) dalam berbagai tingkatan dosis.

Kata Kunci: *Physalis Angulata*, *Newcastle disease*, Limpa